

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN NIFAS PADA NY. I DENGAN
ANEMIA RINGAN DI TPMB S, PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : TPMB S
Tanggal Pengkajian : 09 Februari 2021
Jam Pengkajian : 07.15 WIB
Pengkaji : Dina Rosylia

1. Data Subyektif

a. Identitas / Biodata

Nama Pasien	: Ny. I	Nama Suami	: Tn. L
Umur	: 20 tahun	Umur	: 33 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Buping Sari	Alamat	: Buping Sari
No hp	: -	No hp	: -
Gol darah	: 0	Gol darah	: 0

b. Alasan Kunjungan Saat Ini

Ibu post partum 2 hari mengeluh lemas, dan sedikit pusing sejak bangun tidur pagi tadi hingga saat ini.

Ibu mengatakan ASInya hanya keluar sedikit.

c. Riwayat Persalinan

Waktu melahirkan : 08 Februari 2021

Pukul : 02.40 WIB

Jenis kelamin : Laki-laki

Berat badan : 3600 gram

Panjang badan : 50 cm

Jenis persalinan spontan pervaginam dengan episiotomi atas indikasi perenium yang kaku, plasenta lahir lengkap, perdarahan 300cc.

Pengeluaran ASI ibu masih sedikit.

d. Riwayat Kehamilan

Trimester I : 1x kunjungan ANC

Keluhan : Tidak ada keluhan

Trimester II : 4x kunjungan ANC

Keluhan : Pusing dan mual.

Usia kehamilan 27 minggu dilakukan pemeriksaan

HB dengan hasil HB : 9,4 gr/dL

Trimester III : 5x kunjungan ANC

Keluhan : Tidak ada keluhan

Pada trisemester II, saat keluhan mual ibu berkurang, ibu mulai mengkonsumsi tablet Fe. Selama kehamilannya ibu rutin mengkonsumsi tablet Fe dengan frekuensi 1x1 sehari sebanyak 90 tablet. Tiap tablet mengandung Ferrous Gluconate 250 mg, Manganese

Sulfate 0,2 mg, Copper Sulfate 0,2 mg, Vitamin C 50 mg, Folic Acid 1 mg, dan Vitamin B12 7,5 mcg.

e. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit menular, menurun, maupun menahun

f. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak memiliki penyakit menular, menurun, maupun menahun

g. Pola Kebutuhan Dasar Masa Nifas

Nutrisi : Ibu mengatakan telah makan dengan nasi, sayur, dan lauk 3 kali sehari, serta minum air putih 8-10 gelas sehari

Eliminasi : Ibu mengatakan ketika ingin BAB dan BAK masih ada rasa takut-takut dan perlu bantuan suami/keluarga

Istirahat : Ibu mengatakan istirahatnya kurang karena bayinya sering menangis di malam hari

Mobilisasi : Ibu mengatakan sudah bisa duduk, miring kanan, kiri, tidur, dan jalan-jalan kecil

Personal Hygiene : Ibu mandi 2 kali sehari, setelah BAB/BAK ibu membersihkan kelaminnya dari depan ke belakang kemudian mengeringkannya,

ibu rajin mengganti pembalutnya ketika sudah terasa lembab

h. Psikologi

Ibu merasa senang dan bahagia. Ibu menerima dengan baik kelahiran anaknya

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compoentis

TTV

1) TD : 110/80 mmHg

2) Nadi : 80x/menit

3) RR : 20x/menit

4) Suhu : 36,7°C

b. Pemeriksaan Penunjang

HB : 9,3 gr/dL

c. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Bentuk kepala simetris, pada wajah tidak ada pembengkakan dan chloasma gravidarum, konjungtiva sedikit pucat, sklera tidak ikterik.

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan vena jugularis

Payudara	: Simetris, areola bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, colostrum keluar sedikit
Abdomen	: Tidak ada luka bekas operasi TFU 2 jari dibawah pusat Kontraksi baik
Ekstermitas	: Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella (+) kanan, kiri
Genetalia	: Terdapat laserasi derajat 2, jahitan masih basah, pengeluaran lochea rubra

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. I P1A0 usia 20 tahun postpartum hari ke 2 dengan
anemia ringan

Masalah : Lemas, pusing, dan ASI keluar sedikit

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan awal dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 6
Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	09-02-2021 07.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, tanda-tanda vital ibu dalam kondisi normal, involusi uterus berjalan normal, kontraksi baik, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, perdarahan normal, kadar Hb ibu 9,3 gr/dl dan tergolong dalam anemia ringan.		07.45 WIB	Ibu mengetahui kondisi dan hasil pemeriksaannya	
2. Jelaskan kepada ibu tentang anemia pada masa nifas	07.45 WIB	Menjelaskan kepada ibu tentang anemia masa nifas. Anemia didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 10 gr/dl. Anemia dalam masa nifas adalah lanjutan daripada anemia yang diderita saat kehamilan. Pada saat persalinan dan pada awal masa nifas, terjadi kehilangan darah yang menyebabkan jumlah haemoglobin didalam tubuh menurun. Penyebab anemia lainnya adalah kurang memadainya asupan makanan sumber Fe, meningkatnya kebutuhan Fe saat menyusui (perubahan fisiologi), dan kehilangan banyak darah.		07.50 WIB	Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai anemia pada masa nifas.	
3. Jelaskan pada ibu mengenai komplikasi anemia pada masa nifas	07.50 WIB	Menjelaskan pada ibu mengenai komplikasi anemia pada masa nifas yaitu terjadinya subinvolusi uterus (terhambatnya proses uterus untuk kembali kekeadaan sebelum hamil) yang dapat menimbulkan perdarahan postpartum, mudah terkena infeksi puerperium (infeksi nifas), pengeluaran ASI yang tidak lancar, dan mudah terjadinya infeksi mammae.		08.00 WIB	Ibu mampu menjelaskan kembali mengenai komplikasi anemia pada masa nifas.	
4. Jelaskan maksud dan tujuan dilakukannya asuhan kebidanan nifas	08.00 WIB	Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya asuhan kebidanan nifas pada ibu, yaitu untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan bayinya, mencegah terjadinya komplikasi akibat anemia nifas, memperbaiki kadar Hb ibu, dan mengurangi keluhan kesehatan ibu akibat anemia yang dialami.		08.05 WIB	Ibu bersedia dilakukan asuhan kebidanan nifas.	

5. Lakukan informed consent	08.05 WIB	Melakukan informed consent kepada ibu. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu akan dijadikan responden dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir dengan memberikan surat persetujuan tindakan/inform consent dan bahwa ibu setuju atau bersedia dengan tindakan yang akan diberikan.		08.10 WIB	Ibu bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani inform consent	
6. Jelaskan kepada ibu bahwa keluhan lemas dan pusing yang ibu alami adalah salah satu gejala dari anemia	08.10 WIB	Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan lemas dan pusing yang ibu alami adalah salah satu gejala dari anemia. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kadar haemoglobin pada sel darah merah, yang dibutuhkan untuk menjaga pasokan oksigen keseluruh jaringan tubuh. Sel-sel yang tidak mendapatkan pasokan oksigen dengan optimal akan membuat tubuh kekurangan energy. Pada akhirnya, tubuh akan terasa lemas dan mudah lelah, sehingga tidak dapat menjalani aktifitas sehari-hari dengan optimal.		08.15 WIB	Ibu mampu menjelaskan kembali penyebab keluhan lemas dan pusing yang ia alami.	
7. Jelaskan kepada ibu mengenai kebutuhan nutrisi untuk menanggulangi anemia	08.15 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai kebutuhan nutrisi untuk menanggulangi anemia. Meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi, terutama sumber hewani yang mudah diserap seperti hati, ikan, dan daging. Meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin C dan vitamin A seperti brokoli, bayam, wortel, jambu biji, dan jeruk. Vitamin C dan vitamin A dapat membantu penyerapan besi dan membantu proses pembentukan Hb dalam darah.		08.25 WIB	Ibu bersedia untuk meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi serta vitamin C dan vitamin A	
8. Anjurkan Ibu untuk melakukan perawatan payudara untuk mengurangi keluhan ASI ibu yang hanya keluar sedikit sebagai efek dari anemia yang di	08.15 WIB	Menganjurkan Ibu untuk melakukan perawatan payudara untuk mengurangi keluhan ASI ibu yang hanya keluar sedikit sebagai efek dari anemia yang di a. Taruh kapas yang sudah ditetesi baby oil di puting dan sekitar areola ibu, kompres +/- 5 menit lalu putar kapas kearah dalam dengan sedikit ditekan agar kotorannya terangkat b. Teteskan baby oil di telapak tangan lalu pijat payudara dengan memutar tangan kearah luar hingga mengarah kembali kebawah (15x gerakan)		08.25 WIB	Ibu mampu mengulangi gerakan perawatan payudara yang telah diajarkan	

alami ibu		<ul style="list-style-type: none"> c. Topang payudara dengan 1 tangan lalu tangan lain memijat dengan gerakan menyisir dari pangkal payudara hingga ke puting (15x gerakan) d. Dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk, pijat puting ibu dari pangkal hingga ujung puting (15x gerakan) e. Kemudian bersihkan payudara dengan waslap 				
9. Jelaskan mengenai perawatan luka perineum pasca melahirkan	08.25 WIB	<p>Menjelaskan kepada ibu mengenai perawatan luka perineum pasca melahirkan yaitu,</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kebersihan area vagina dengan membersihkannya setelah BAB dan BAK dengan air bersih dari depan kebelakang. Pastikan tangan dalam keadaan bersih b. Menjaga vagina agar selalu kering dengan rutin mengganti pembalut ketika sudah terasa lembab dan mengeringkannya setelah BAB dan BAK c. Menganjurkan ibu untuk minum banyak air putih dan konsumsi makanan kaya serat. Selain menjaga agar tubuh terhidrasi dengan baik, minum air putih yang cukup bias mencegah timbulnya sembelit. Sembelit akan membuat ibu mengejan terlalu keras sehingga dapat meregangkan bekas luka pada jahitan perineum dan rasa ngilu/perih. d. Menganjurkan ibu untuk melakukan latihan senam kegel. Melatih otot panggul akan membantu melancarkan aliran darah ke jaringan yang rusak. e. Menganjurkan ibu mengenakan pakaian dalam yang tidak ketat serta celana yang longgar. 		08.35 WIB	Ibu dapat menjelaskan kembali mengenai perawatan luka perineum dan akan menjalankan anjuran tersebut	
10. Lakukan pemberian terapi kepada ibu	08.35 WIB	<p>Melakukan pemberian terapi kepada ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Amoxicillin 500 mg sebanyak 10 tablet dengan frekuensi 3x1 sehari b. Asam Mefenamat 500 mg sebanyak 10 tablet dengan frekuensi 3x1 sehari 		08.40 WIB	Ibu bersedia rutin mengkonsumsi obat yang telah diberikan	

		c. Tablet Fe (tiap kapsul mengandung Ferrous Gluconate 250 mg, Manganese Sulfate 0,2 mg, Copper Sulfate 0,2 mg, Vitamin C 50 mg, Folic Acid 1 mg, Vitamin B12 7,5 mcg) sebanyak 40 tablet dengan frekuensi 1x1 sehari				
11. Beritahu ibu tentang kunjungan ulang	08.40 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 16 Februari 2021 dengan agenda melakukan evaluasi terhadap anjuran yang telah diberikan		08.45 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang dan evaluasi pada tanggal 16 Februari 2021	

B. Catatan Perkembangan 1

Pada tanggal 16 Februari 2021, pukul 06.30 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan sakit kepalanya sedikit berkurang dan terkadang masih merasa lemas
- b. Ibu mengatakan ASInya mulai keluar banyak

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compoentis

TTV : TD : 110/80 mmHg

N : 82x/menit

RR : 20x/menit

S : 36,5°C

- b. Pemeriksaan Penunjang

HB : 9,3 gr/dL

- c. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Bentuk kepala simetris, pada wajah tidak ada pembengkakan dan chloasma gravidarum, konjungtiva sedikit pucat, sklera tidak ikterik.

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan vena jugularis

Payudara : Simetris, areola bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, asi sudah keluar banyak

- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi
TFU teraba dipertengahan pusat-simpisis
Kontraksi uterus baik
- Ekstermitas : Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek
patella (+) kanan, kiri
- Genetalia : Terdapat laserasi dengan kondisi jahitan sudah
mulai mengering, pengeluaran lochea serosa

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. I P1A0 ibu post partum 9 hari dengan anemia ringan

Masalah : Sedikit pusing dan lemas

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang 1 dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 7
Implementasi Kunjungan Ulang 1

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	16-02-2021 06.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, tanda-tanda vital ibu dalam kondisi normal, involusi uterus berjalan normal, kontraksi baik, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, perdarahan normal. Kadar Hb ibu masih sama seperti minggu sebelumnya yaitu 9,3 gr/dl sehingga ibu masih tergolong dalam anemia ringan.		06.40WIB	Ibu mengetahui kondisi dan hasil pemeriksaannya	
2. Lakukan evaluasi mengenai kebutuhan nutrisi untuk menanggulangi anemia dan anjurkan ibu untuk meneruskan pola nutrisinya	06.40 WIB	Melakukan evaluasi kepada ibu mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk menanggulangi anemia, dan menganjurkan ibu untuk meneruskan pola nutrisinya		06.45 WIB	Ibu mengatakan telah meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi, seperti hati, ikan, dan daging. Ibu juga mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin C seperti jeruk untuk membantu penyerapan zat besi. Ibu bersedia untuk meneruskan pola pemenuhan nutrisinya	
3. Lakukan evaluasi mengenai perawatan payudara untuk mengurangi keluhan ASI ibu yang tidak lancar keluar sebagai efek dari anemia yang di alami	06.45 WIB	Melakukan evaluasi kepada ibu mengenai perawatan payudara yang telah diajarkan pada kunjungan awal		06.50 WIB	Ibu mampu mengulangi gerakan pemijatan payudara dengan benar. Ibu mengatakan telah rutin melakukan perawatan payudara sehari 2 kali sebelum mandi	

4. Anjurkan Ibu untuk mengatur pola istirahat dan pola makannya	06.50 WIB	<p>Menganjurkan Ibu untuk mengatur pola istirahat dan pola makannya untuk mengurangi keluhan lemas dan pusing.</p> <p>Menganjurkan ibu cukup tidur, siang hari setidaknya 1 jam dan malam hari 6-8 jam. Segera tidur bila bayi sudah terlelap. Menganjurkan ibu untuk melakukan aktifitas ringan dan tidak berlebihan agar tenaga ibu tidak cepat terkuras sehingga tidak kelelahan.</p> <p>Konsumsi makanan tinggi protein seperti daging merah tanpa lemak, telur, ikan, atau susu mampu meningkatkan kekuatan otot tubuh.</p> <p>Konsumsi sayuran seperti brokoli, bayam, dan wortel yang mengandung banyak kalium sebagai penghasil energi, kemudian buah-buahan seperti apel, papaya, dan pisang yang tinggi vitamin dan mineral dapat membantu mengatasi keluhan lemas.</p> <p>Makan 3 kali sehari dengan variasi makanan yang bergizi seimbang mampu memulihkan tenaga dan membantu pemenuhan nutrisi ibu selama proses pemulihan pasca persalinan serta dapat membantu meningkatkan produksi ASI.</p>		06.55 WIB	Ibu bersedia mengatur pola istirahat dan pola makannya	
5. Anjurkan ibu untuk melanjutkan terapi	06.55 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi Tablet Fe (tiap kapsul mengandung Ferrous Gluconate 250 mg, Manganese Sulfate 0,2 mg, Copper Sulfate 0,2 mg, Vitamin C 50 mg, Folic Acid 1 mg, Vitamin B12 7,5 mcg) ibu sudah meminum 7 tablet sampai dengan kemarin sehingga tersisa 33 tablet lagi, diminum dengan frekuensi 1x1 sehari</p>		07.00 WIB	Ibu bersedia rutin mengkonsumsi obat yang telah diberikan	
6. Beritahu ibu tentang kunjungan ulang	07.00 Wib	<p>Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 23 Februari 2021 dengan agenda melakukan evaluasi terhadap anjuran yang telah diberikan</p>		07.05 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang dan evaluasi pada tanggal 23 Februari 2021	

C. Catatan Perkembangan 2

Pada tanggal 23 Februari 2021, pukul 06.30 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan sudah tidak pusing lagi
- b. Ibu mengatakan terkadang masih merasa lemas

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compoementis

TTV : TD : 110/70 mmHg

N : 80x/menit

RR : 20x/menit

S : 36,7°C

b. Pemeriksaan Penunjang

HB : 9,4 gr/dL

c. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Bentuk kepala simetris, pada wajah tidak ada pembengkakan dan chloasma gravidarum, konjungtiva sedikit pucat, sklera tidak ikterik.

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan vena jugularis

Payudara : Simetris, areola bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, asi sudah keluar

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi

TFU sudah tidak teraba

Ekstermitas : Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella (+) kanan, kiri

Genetalia : Terdapat laserasi dengan kondisi jahitan sudah kering, pengeluaran lochea alba

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. I P1A0 ibu post partum 16 hari dengan anemia ringan

Masalah : Lemas

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang 2 dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 8
Implementasi Kunjungan Ulang 2

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	22-02-2021 06.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, tanda-tanda vital ibu dalam kondisi normal. Konjungtiva ibu masih pucat. Kadar Hb ibu naik dari 9,3 gr/dl pada minggu sebelumnya menjadi 9,4 gr/dl hari ini, namun ibu masih tergolong dalam anemia ringan.		06.40WIB	Ibu mengetahui kondisi dan hasil pemeriksaannya	
2. Lakukan evaluasi mengenai pola istirahat dan pola makan ibu	06.40 WIB	Melakukan evaluasi mengenai pola istirahat dan pola makannya untuk mengurangi keluhan lemas dan pusing ibu sebelumnya.		06.45 WIB	ibu sudah memperbaiki pola istirahat dan pola makannya. Ibu mengatakan bahwa ia cukup tidur dan hanya melakukan aktifitas ringan dan tidak berlebihan agar tenaganya tidak cepat terkuras sehingga tidak kelelahan. Ibu rutin makan 3 kali sehari dengan variasi makanan yang bergizi seimbang.	
3. Anjurkan ibu untuk kembali meningkatkan konsumsi makanan tinggi protein, kalium, vitamin dan mineral, serta zat besi untuk mengatasi keluhan lemas dan membantu meningkatkan kadar	06.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk kembali meningkatkan konsumsi makanan tinggi protein seperti daging merah tanpa lemak, telur, ikan, atau susu mampu meningkatkan kekuatan otot tubuh. Konsumsi sayuran seperti brokoli, bayam, dan wortel yang mengandung banyak kalium sebagai penghasil energi, kemudian buah-buahan seperti apel, papaya, dan pisang yang tinggi vitamin dan mineral dapat membantu mengatasi keluhan lemas.		06.50 WIB	Ibu bersedia kembali meningkatkan konsumsi makanan-makanan yang telah dianjurkan	

Hb ibu		Konsumsi makanan tinggi zat besi, terutama sumber hewani yang mudah diserap seperti hati, ikan, dan daging dibarengi dengan makanan yang banyak mengandung vitamin C dan vitamin A seperti brokoli, bayam, wortel, jambu biji, dan jeruk dapat membantu meningkatkan kadar haemoglobin ibu.				
4. Anjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat	06.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat Tablet Fe (tiap kapsul mengandung Ferrous Gluconate 250 mg, Manganese Sulfate 0,2 mg, Copper Sulfate 0,2 mg, Vitamin C 50 mg, Folic Acid 1 mg, Vitamin B12 7,5 mcg) ibu sudah meminum 14 tablet sampai dengan kemarin sehingga tersisa 26 tablet lagi, diminum dengan frekuensi 1x1 sehari		06.55 WIB	Ibu bersedia rutin mengkonsumsi obat yang telah diberikan	
5. Beritahu ibu tentang kunjungan ulang	06.55 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 01 Maret 2021 dengan agenda melakukan pemeriksaan Hb dan keadaan umum ibu		07.00 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 01 Maret 2021	

D. Catatan Perkembangan 3

Pada tanggal 01 Maret 2021, pukul 06.30 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan kondisinya sudah lebih baik
- b. Ibu mengatakan tidak merasa lemas lagi

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compoementis

TTV : TD : 120/70 mmHg

N : 80x/menit

RR : 20x/menit

S : 36,6°C

- b. Pemeriksaan Penunjang

HB : 9,5 gr/dL

- c. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Bentuk kepala simetris, pada wajah tidak ada pembengkakan dan chloasma gravidarum, konjungtiva sedikit pucat, sklera tidak ikterik.

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan vena jugularis

Payudara : Simetris, areola bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, asi sudah keluar

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi
TFU sudah tidak teraba

Ekstermitas : Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella (+) kanan, kiri

Genetalia : Kondisi jahitan sudah mengering, pengeluaran lochea alba

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. I P1A0 ibu post partum 23 hari dengan anemia ringan

Masalah : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang 3 dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 9
Implementasi Kunjungan Ulang 3

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	01-03-2021 06.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, tanda-tanda vital ibu dalam kondisi normal. Konjungtiva ibu masih pucat. Kadar Hb ibu naik dari 9,4 gr/dl pada minggu sebelumnya menjadi 9,5 gr/dl hari ini, namun ibu masih tergolong dalam anemia ringan.		06.40WIB	Ibu mengetahui kondisi dan hasil pemeriksaannya	
2. Anjurkan ibu untuk kembali meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi karena konjungtiva ibu masih pucat	06.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk kembali meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi, terutama sumber hewani yang mudah diserap seperti hati, ikan, dan daging. Meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin C dan vitamin A. vitamin C dan vitamin A dapat membantu penyerapan besi dan membantu proses pembentukan Hb dalam darah.		06.45 WIB	Ibu bersedia untuk rutin mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak zat besi.	
3. Anjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat	06.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat Tablet Fe (tiap kapsul mengandung Ferrous Gluconate 250 mg, Manganese Sulfate 0,2 mg, Copper Sulfate 0,2 mg, Vitamin C 50 mg, Folic Acid 1 mg, Vitamin B12 7,5 mcg) ibu sudah meminum 21 tablet sampai dengan kemarin sehingga tersisa 9 tablet lagi, diminum dengan frekuensi 1x1 sehari		06.50 WIB	Ibu bersedia rutin mengkonsumsi obat yang telah diberikan	
4. Beritahu ibu tentang kunjungan ulang	06.50 Wib	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 18 Maret 2021 dengan agenda melakukan pemeriksaan Hb dan keadaan umum ibu		06.55 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 08 Maret 2021	

E. Catatan Perkembangan 4

Pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 06.30 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun dan merasa kondisinya semakin membaik

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compoementis

TTV : TD : 110/80 mmHg

N : 80x/menit

RR : 22x/menit

S : 36,7°C

b. Pemeriksaan Penunjang

HB : 9,6 gr/dL

c. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah : Bentuk kepala simetris, pada wajah tidak ada pembengkakan dan chloasma gravidarum, konjungtiva pucat, sklera tidak ikterik.

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan vena jugularis

Payudara : Simetris, areola bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, asi sudah keluar

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi

TFU sudah tidak teraba

Ekstermitas : Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella (+) kanan, kiri

Genetalia : Kondisi jahitan sudah mengering, pengeluaran lochea alba

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. I P1A0 ibu post partum 30 hari setelah persalinan dengan anemia ringan

Masalah : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ulang 4 dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 10
Implementasi Kunjungan Ulang 4

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	08-03-2021 06.30 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, tanda-tanda vital ibu dalam kondisi normal. Konjungtiva ibu masih sedikit pucat. Kadar Hb ibu naik dari 9,5 gr/dl pada minggu sebelumnya menjadi 9,6 gr/dl hari ini		06.40 WIB	Ibu mengetahui kondisi dan hasil pemeriksaannya	
2. Anjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makannya	06.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makannya. Makan 3 kali sehari dengan variasi makanan yang bergizi seimbang dan tinggi zat besi. Makanan yang bergizi seimbang mampu memulihkan tenaga dan membantu pemenuhan nutrisi ibu selama proses pemulihan pasca persalinan serta dapat membantu meningkatkan produksi ASI. Sedangkan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi, seperti hati, ikan, dan daging serta makanan yang banyak mengandung vitamin C dan vitamin A dapat membantu penyerapan besi dan membantu proses pembentukan Hb dalam darah.		06.45 WIB	Ibu bersedia untuk menjaga pola makannya	
3. Konseling KB	06.45 WIB	Menjelaskan kepada ibu alat kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui: a. Metode Amenore Laktasi (MAL) Kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif kepada bayi, namun hanya efektif sampai 6 bulan pertama setelah melahirkan. b. Suntikan progestin/ KB Suntik 3 bulan Keuntungan dari menggunakan metode kontrasepsi suntik progestin antara lain dapat mencegah kehamilan jangka panjang, memiliki efek protektif terhadap kanker		06.50 WIB	Ibu telah diberi konseling tentang beberapa alat kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui. Ibu mengatakan tertarik untuk menggunakan alat kontrasepsi KB suntik	

		<p>endometrium dan penyakit jinak payudara.</p> <p>c. Pil Laktasi Keuntungannya yakni, kesuburan segera kembali jika pemakaian kontrasepsi ini dihentikan Kontrasepsi pil aman dan dapat dikonsumsi oleh ibu yang menyusui setelah 6 minggu pasca persalinan.</p> <p>d. Implan/susuk Kapsul batang kecil yang mengandung hormon progestin, dipasang dibawah kulit dan efektif selama 3-5 tahun tergantung dengan jenis implan yang dipasang. Kontrasepsi ini tidak mengganggu ASI dan pengembalian tingkat kesuburan sangat cepat setelah pencabutan implan.</p> <p>e. IUD Alat Kontrasepsi Dalam Rahim IUD merupakan pilihan kontrasepsi pascasalin yang aman, efektif, penggunaannya bisa digunakan dalam jangka panjang, dan dipasang dalam rahim untuk menjepit kedua saluran yang menghasilkan indung telur sehingga tidak terjadi pembuahan.</p> <p>f. Metode KB sederhana Metode KB sederhana adalah metode KB yang digunakan tanpa bantuan orang lain. Yang termasuk metode KB sederhana adalah kondom, pantang berkala, senggama terputus, dan spermisid.</p>				
4. Anjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat	06.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat Tablet Fe (tiap kapsul mengandung Ferrous Gluconate 250 mg, Manganese Sulfate 0,2 mg, Copper Sulfate 0,2 mg, Vitamin C 50 mg, Folic Acid 1 mg, Vitamin B12 7,5 mcg) ibu sudah meminum 28 tablet sampai dengan kemarin sehingga tersisa 12 tablet lagi, diminum dengan frekuensi 1x1 sehari		07.00 WIB	Ibu bersedia rutin mengkonsumsi obat yang telah diberikan	
5. Beritahu kepada ibu bahwa Asuhan Kebidanan Nifas	07.00 Wib	Memberitahu kepada ibu bahwa Asuhan Kebidanan Nifas yang di berikan kepada ibu telah selesai dan berterimakasih kepada ibu yang telah bersedia menjadi responden dalam		07.05 WIB	Ibu merasa kondisinya jauh lebih baik setelah di berikan asuhan selama 5	

yang diberikan kepada ibu telah selesai dan berterimakasih kepada ibu selaku responden		Penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.			kali kunjungan. Kadar Hb ibu sudah meningkat dari sebelumnya 9,3 gr/dl menjadi 9,6 gr/dl	
--	--	---------------------------------------	--	--	--	--